

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada novel *Dan Janda Itu Ibuku* karya Kang Maman dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, novel *Dan Janda Itu Ibuku* merupakan novel yang terdiri dari unsur fakta-fakta cerita, tema, dan sarana-sarana sastra. Novel *Dan Janda Itu Ibuku* berdasarkan urutan waktu merupakan alur maju dan sorot balik (*flashback*). Alur berhubungan dengan latar, latar dalam novel *Dan Janda Itu Ibuku* terdiri dari latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat yang dominan dalam novel ini adalah Jakarta, Makassar, Kota Kembang, Sumedang, Makam Bapak di atas bukit. Latar waktu dalam novel *Dan Janda Itu Ibuku* pada tahun 1960-2020 an. Latar sosial novel *Dan Janda Itu Ibuku* adalah keluarga bapak membantu proses pernikahan tokoh “Aku”. Judul novel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dan Janda Itu Ibuku*. Sudut pandang yang digunakan dalam novel *Dan Janda Itu Ibuku* merupakan sudut pandang orang pertama-utama. Artinya pengarang sebagai narator mengetahui segalanya tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan dalam lingkup waktu dan tempat cerita. Gaya bahasa yang dominan dalam novel *Dan Janda Itu Ibuku* adalah gaya

bahasa metafora, sarkasme, personifikasi, dan repitisi. Simbolisme yang terdapat dalam novel ini adalah makna arti *Dan Janda Itu Ibuku* sebagai judul novel.

Kedua, unsur-unsur yang membangun novel *Dan Janda Itu Ibuku* memiliki hubungan antar unsur dengan yang lain. Hubungan unsur-unsur tersebut saling berkaitan dan terikat serta sebagai penunjang dari keberadaan tiap-tiap unsur, seperti halnya hubungan antar unsur tokoh dan penokohan dengan latar, tokoh bisa diketahui dari mana asalnya dan bagaimana perilakunya terlihat dari mana dia berasal dan kaitan antar unsur lainnya. Novel *Dan Janda Itu Ibuku* karya Kang Maman memiliki unsur instrinsik yang saling berkaitan menghasilkan makna. Makna menyeluruh dalam novel *Dan Janda Itu Ibuku* karya Kang Maman adalah kisah perjuangan seorang Ibu tunggal yang tegar menghadapi kerasnya hidup dan stigma sosial yang melekat pada statusnya sebagai janda muda di kota Makassar. Novel ini menggambarkan Ibu sebagai sosok yang pantang menyerah demi kebahagiaan anak-anaknya. Tokoh “Aku” menjadi saksi perjalanan hidup keluarganya yang penuh liku dan tantangan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca dan penikmat sastra, novel *Dan Janda Itu Ibuku* karya Kang Maman dapat menjadi bacaan yang memperkaya pemahaman mengenai kondisi

sosial, nilai-nilai keluarga, dan perjuangan perempuan dalam masyarakat. Pembaca diharapkan dapat mengambil pelajaran dari kekuatan dan ketabahan tokoh-tokoh dalam novel ini.

2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan pendekatan atau teori yang berbeda, seperti pendekatan feminisme, sosiologi sastra, atau psikologi sastra. Hal ini dapat memberikan sudut pandang baru dalam memahami makna dan pesan dalam novel ini secara lebih luas.

